

**PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA**

KELAS III DI SDN 2 KOMPA

SKRIPSI

LENI JUNE MURLIANI

20190100018



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA
KELAS III DI SDN 2 KOMPA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana Di Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

LENI JUNE MURLIANI

20190100018



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS III DI
SDN 2 KOMPA

NAMA : LENI JUNE MURLIANI

NIM : 20190100018

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer/Sarjana Teknik saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, Juli 2023



LENI JUNE MURLIANI

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MEINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS III DI
SDN 2 KOMPA

NAMA : LENI JUNE MURLIANI

NIM : 20190100018

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

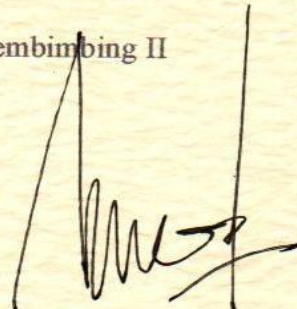
Sukabumi, 12 Juni 2023

Pembimbing I



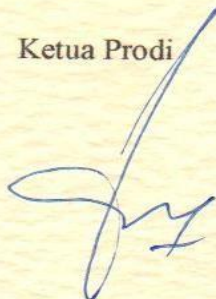
Mohamad Najib, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2112067905

Pembimbing II



Rinaldi Yusup, M.Pd
NIDN. 0427039305

Ketua Prodi



Utomo, S.Pd, M.M
NIDN. 0428036101

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS III
DI SDN 2 KOMPA

NAMA : LENI JUNE MURLIANI

NIM : 20190100018

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 06 Juli 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd)

Sukabumi, Juli 2023

Dosen Pembimbing I



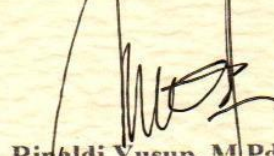
Mohammad Najib, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2112067905

Ketua Penguji



Dhea Adela, M.Pd
NIDN. 0423109403

Dosen Pembimbing II



Rinaldi Yusup, M.Pd
NIDN. 0427039303

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd., M.M
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705



**Skripsi ini kutujukan
Kepada Ayahanda, Ibunda
Tercinta, dan Kakak-kakakku
tersayang**

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:208)

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”**

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

***“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patient
Takes a lot of faith, but it's a worth the wait”***

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu tetap berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian succes storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

Tetap Semangat, Karena Proses Seseorang itu berbeda-beda.

Jadi tetap berjuang ya...

ABSTRACT

Based on the findings of the current study, learner education has produced some very impressive results. Therefore, the purpose of this research is to identify the factors that influence the effectiveness of teaching and learning and students' understanding of the material through the use of a problem-based learning approach, which can increase students' understanding of the material and help students achieve their academic goals. This study uses Classroom Action Research (CAR). The subject matter is class III students at SDN 2 Kompa. The methods used to collect data in this study are observation, student ability tests, and documentation. The data analysis method used here uses four steps, namely planning, implementing, observing, and reflecting on class action. The results of this study indicate that problem-based learning is a promising method for improving the reading comprehension of third-grade students at SDN 2 Kompa. The increase can come from the performance of the first cycle of students, and if there is no change then the performance of the second cycle of students can be improved. The results of the research that in the first cycle of students there are still some who are not complete. Therefore, researchers conducted research again in cycle II. With the results in cycle II, even though there were some that were not completed, the students understood what the teacher conveyed.

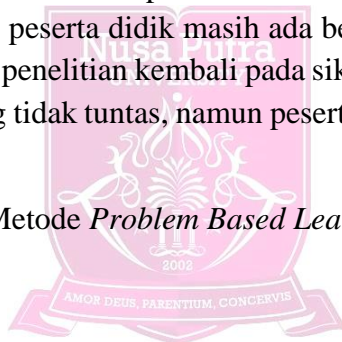
Keywords : Learning, *Problem Based Learning* Methods, Reading Comprehension.



ABSTRAK

Berdasarkan temuan studi saat ini, pendidikan peserta didik telah menghasilkan beberapa hasil yang sangat mengesankan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi melalui penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan membantu peserta didik mencapai tujuan akademiknya. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Materi pelajarannya adalah peserta didik kelas III SDN 2 Kompa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes kemampuan peserta didik, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan disini menggunakan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan metode yang menjanjikan untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik kelas III di SDN 2 Kompa. Peningkatan dapat berasal dari penampilan siklus I peserta didik, dan jika tidak ada perubahan maka penampilan siklus II peserta didik dapat ditingkatkan. Hasil dari penelitian bahwa pada siklus I peserta didik masih ada beberapa yang tidak tuntas. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kembali pada siklus II. Dengan hasil pada siklus II walaupun ada beberapa yang tidak tuntas, namun peserta didik paham dengan apa yang guru sampaikan.

Kata Kunci : Pembelajaran, Metode *Problem Based Learning*, Pemahaman Membaca.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Kelas III SDN 2 Kompa” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa agar mencapai tujuan dengan menerapkan metode *problem based learning* serta mengetahui kesulitannya dimana peserta didik dalam pemahaman membaca.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM. Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Anggy Praditha Junfithrana MT., selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.
4. Utomo, S.Pd., M.M. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Mohamad Najib, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Rinaldi Yusup, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Dhea Adela, M.Pd selaku Dosen Penguji atas segala arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Staff Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.

9. Ayahanda Lili Sadili dan Ibunda Murtini atas do'a dan dukungan yang luar biasa serta kedua kaka yang turut membantu dan memberi dukungan kepada saya hingga selesai.
10. Pupung Purnawati, S.Pd.M.M selaku Kepala Sekolah SDN 2 Kompa.
11. Hermawan Sutanto, S.Pd selaku Wali Kelas III SDN 2 Kompa.
12. Para Pendidik, Tenaga Kependidikan, Orang Tua Siswa, dan siswa SDN 2 Kompa
13. Kamu Febriansyah selaku Teman Perjalanan sekaligus Rumah Kedua yang Nyaman dan Saudara-saudaraku yang serta selalu memberi dukungan dan do'a.
14. Rekan-rekan seperjuanganku yang telah membantu saya dalam hal ini.
15. Nurindah Juliandari, Siti Salwa Nurahmah, Siti Hartianti Pratini, dan Rifqi Nugraha yang ikut serta menemani, membantu, mendukung, dan ikut serta dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amiin Yaa Rabbal'Alamiin.



Sukabumi, 06 Juli 2023

Leni June Murliani

20190100018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai aktivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni June Murliani

NIM : 20190100018

Judul : PENERAPAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN 2 KOMPA

Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya saya yang berjudul : *PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 2 KOMPA*.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif di Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : ... Juli 2023

Yang menyatakan



Leni June Murliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERUNTUKAN.....	v
MOTTO.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terkait	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pembelajaran.....	12
2.2.2 Pembelajaran Bahasa	13
2.2.3 Hakikat Pendidikan dalam Membaca.....	14
2.2.4 Pengertian Problem Based Learning	20

2.2.5 Pemahaman Membaca.....	23
2.2.6 Motivasi Belajar Siswa	25
2.3 Kerangka Pikir	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	32
3.4 Prosedur Penelitian	32
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.8 Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
4.1.1 Sejarah Berdirinya SDN 2 Kompa	41
4.1.2 Keadaan Sarana Prasarana	41
4.1.3 Keadaan Tenaga Pengajar	41
4.1.4 Keadaan Peserta Didik	42
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Prasiklus.....	43
4.2.2 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	43
4.2.3 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	52
4.3 Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
JADWAL PENELITIAN.....	69
Lampiran-lampiran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas III	32
Tabel 3.7 Kategori Keberhasilan Hasil Tes	38
Tabel 3.7 Kategori Ketuntasan Belajar	39
Tabel 3.8 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan	39
Tabel 4.1.3 Sarana dan Prasarana	41
Tabel 4.1.4 Keadaan Tenaga Pengajar SDN 2 KOMPA	41
Tabel 4.1.5 Jumlah Peserta Didik SDN 2 KOMPA	42
Tabel 4.2.1.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus I	47
Tabel 4.2.1.2 Nilai Statistik Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus I	49
Tabel 4.2.1.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus I	49
Tabel 4.2.1.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA sesudah penerapan metode problem based learning pada Siklus I	50
Tabel 4.2.2.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus II	56
Tabel 4.2.2.2 Nilai Statistik Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus II	57
Tabel 4.2.2.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA pada Siklus II	58
Tabel 4.2.2.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 2 KOMPA sesudah penerapan metode problem based learning pada Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pikir	29
Gambar 3.4 PTK Kurt Lewin (1946).....	32
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I	50
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 2. Lembar Validasi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	73
Lampiran 3. Kisi-kisi Lembar Observasi	74
Lampiran 4. Lembar Observasi	75
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada tanggal 30 Mei 2023.....	77
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada tanggal 31 Mei 2023.....	79
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada tanggal 02 Juni 2023	81
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru pada tanggal 03 Juni 2023	83
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada tanggal 30 Mei 2023	85
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada tanggal 31 Mei 2023	88
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada tanggal 02 Juni 2023	91
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada tanggal 03 Juni 2023	94
Lampiran 13. Lembar Validasi Soal Tes	97
Lampiran 14. Kisi-kisi Soal Tes Pre dan Post Tes Siklus I dan II	100
Lampiran 15. Lembar Soal Pre-Tes Pertemuan 1 pada Siklus I.....	112
Lampiran 16. Lembar Soal Post-Tes Pertemuan 1 pada Siklus I.....	114
Lampiran 17. Lembar Soal Pre-Tes Pertemuan 2 pada Siklus I.....	116
Lampiran 18. Lembar Soal Post-Tes Pertemuan 2 pada Siklus I.....	117
Lampiran 19. Lembar Soal Pre-Tes Pertemuan 1 pada Siklus II	119
Lampiran 20. Lembar Soal Post-Tes Pertemuan 1 pada Siklus II.....	122
Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	124
Lampiran 22. Rubrik Kegiatan Pemahaman Membaca.....	132
Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	133
Lampiran 24. Rubrik Kegiatan Berlatih Keseimbangan	143
Lampiran 25. Rubrik Kegiatan Bercerita	144
Lampiran 26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	145
Lampiran 27. Rubrik Kegiatan Menari.....	154

Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Membaca Siswa Pada Siklus I.....	155
Lampiran 29. Rekapitulasi Hasil Tes Pemahaman Membaca Siswa Pada Siklus II.....	157
Lampiran 30. Rekapitulasi Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	160



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan ilmu teknik, masyarakat perlu belajar, dan membaca adalah cara terbaik untuk belajar. [1], orang senang membaca tentang hal-hal baru yang meningkatkan kecerdasannya, yang membuat mereka lebih maju dan membuat siswa berwawasan luas. Masih ada beberapa kemampuan bilingual di luar pengetahuan dan teknologi yang mendalam. Meskipun banyak orang yang tidak menganut kemahiran bahasa ini, namun hal itu berdampak signifikan pada tugas sehari-hari. Ketidakmampuan ini membuat siswa sulit berkomunikasi dengan orang lain. Penting untuk dipahami bahwa empat bahasa yang membentuk bahasa Inggris adalah 1) membaca dengan teks yang jelas, 2) mencatat, 3) membaca artikel, dan 4) membaca dalam hati [2].

Pendidikan dilakukan secara on-site dengan mengutamakan proses dan tujuan pembelajaran. Ini memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan diri mereka sendiri, komunitas mereka, pemerintahannya, dan negara mereka. Pendidikan tidak selalu memberikan pengetahuan, kebijaksanaan, atau siswa [3]. Dengan pendidikan yang lebih menekankan pada pembelajaran guru di kelas, guru kelahiran dapat mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermakna, seperti melibatkan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan mereka (Etty Z, 2020).

Pemahaman membaca berfungsi sebagai landasan untuk membahas berbagai bidang akademik di mana setiap peserta didik memiliki keahlian yang unik. Jika siswa tidak dapat membaca pada usia dini, mereka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Setiap peserta didik dari SD sampai SMA harus memiliki keterampilan menghafal karena memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai materi akademik [1]. Sebagian besar materi bahasa Arab yang diucapkan saat ini tampaknya hanya terkait dengan satu hal lain. Kelompok membaca yang harus mendapatkan porsi yang seimbang selama siklus membaca. Sampai di sini, membaca

merupakan bisikan atau pusat dunia pendidikan. Oleh karena itu, membaca di kelas merupakan tugas penting yang dituntaskan oleh peserta didik.

Prosedur yang melatih anggota kelompok untuk memahami sekelompok kata yang terkait sebagai satu kesatuan secara jelas dan ringkas serta memahami arti setiap kata secara lugas. Jika prosedur ini berhasil, maka informasi yang *unreliable* atau tidak dapat diandalkan dapat dipahami. Sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sukses [4]. Menurut diagram di atas, proses membaca tidak terlalu sederhana, tetapi ada banyak cara untuk mengajar siswa agar senang membaca serta meningkatkan kecepatan membaca dan mencari informasi tentang teknologi informasi yang sedang berkembang. Selain itu, banyak pendidik berpendapat bahwa jika siswa memahami apa yang mereka baca, mereka akan lebih mampu mencapai tujuan dan sejalan satu sama lain.

Salah satu contoh penerapan pembelajaran ini adalah ketika guru memilih pendekatan, teknik, atau model yang tepat untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan terlibat dalam pembelajaran sehari-hari. Salah satu model pendidikan yang paling efektif adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan penekanan khusus pada pemecahan masalah yang muncul dalam dunia nyata. Ini melibatkan proses di mana guru memimpin siswa pada proyek kelompok, mengadakan diskusi dengan mereka, dan melibatkan mereka dalam diskusi tentang materi yang dipelajari, sambil menilai siswa secara kritis dan objektif [5]. Dengan model pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. PBL berfokus pada pembelajar, menjadikan mereka sebagai sumber pembelajaran topikal yang sedang berlangsung di kelas.

Model pembelajaran berbasis masalah akan memberikan dampak yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa di kelas pendidikan umum. Menurut Marya (2019), gaya pembelajaran berbasis masalah ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti yang terlihat dari tolak ukur yang diberikan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan motivasi mereka untuk belajar atau berkomunikasi serta keterampilan kognitif, emosional, dan motorik mereka dengan menggunakan model pembelajaran jangka panjang yang fleksibel berdasarkan masalah yang disajikan guru

mereka selama proses pendidikan. Selain penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, ada kegiatan pembelajaran lain yang bersifat fisik dan mental. Karena kegiatan tersebut berkaitan erat, maka kegiatan belajar yang dimaksud lebih efektif. Undang-undang ini diberlakukan untuk memungkinkan siswa untuk waspada dan waspada saat mereka mempresentasikan tugas mereka. Ada beberapa prakarsa pendidikan dalam proses pembelajaran [6], yaitu :

- 1) Kegiatan visual seperti membaca, melihat foto, melihat percobaan, demonstrasi, pameran, dan melihat orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan lisan seperti mengungkapkan fakta atau prinsip, menghubungkan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, dan berbicara.
- 3) Kegiatan mendengar seperti mendengarkan bahan yang disajikan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, dan menonton permainan.
- 4) Aktivitas menulis: Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket

Seperti yang dapat dilihat dari beberapa proyek yang disebutkan di atas, format proyek sangat banyak, dan jika dilakukan di ruang kelas utama, siswa akan lebih terlibat dan lebih kecil kemungkinannya untuk dihukum. Beberapa aktivitas ini, termasuk menulis, membaca, berbicara, dan menyimak, akan diselesaikan sepanjang kursus.

Pada kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah di lapangan tempat penulis bekerja. Ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan di kelas III SDN 2 Kompa, di mana guru melakukan lebih banyak kegiatan mengajar dan belajar di dalam kelas. Siswa hanya mencatat dan memahami sambil belajar atau mendengarkan ceramah. Guru hanya memberikan latihan soal di buku siswa tanpa menjelaskan tujuan latihan, sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran menurun. Selanjutnya, siswa berperilaku buruk di kelas selama proses pembelajaran, baik itu bertanya kepada guru maupun menjawab dan mencari jawaban dari teman yang lain. Proses pembelajaran yang demikian hanya akan mengakibatkan menurunnya kemampuan siswa dalam menghayati ilmu, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak berani

mencoba, dan akhirnya bergerak ke arah pembelajaran pasif. Salah satu dampak yang muncul adalah hasil belajar peserta didik yang optimal.

Permasalahan yang ada adalah seorang siswa dapat memahami apa yang diajarkan gurunya dan berhasil dalam pendidikannya. Tujuan dari pengalaman belajar siswa ini adalah untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang diajarkan dan apakah teknik yang digunakan efektif. evaluasi hasil belajar terhadap keberhasilan belajar siswa berdasarkan [7]. Hasil belajar juga dapat digunakan untuk memahami strategi mengajar guru untuk materi pelajaran saat ini. Penilaian hasil belajar dengan memberikan tes atau ujian perlunya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar terjadi ketika tingkah laku berubah dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Pengamatan dan pertanyaan yang mereka ajukan pada hari pertama di sekolah SDN 2 Kompa, para siswa mencatat keefektifan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pemahaman mereka tentang cara belajar sambil memperhatikan instruksi guru. Hal ini karena guru memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengamati dan menjawab pertanyaan selama proses pengajaran. Karena fakta bahwa interaksi guru dan peserta didik kurang ideal, pembelajaran berbasis masalah belum dilaksanakan dengan cara yang sangat menarik. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi belum mencapai potensi penuh, seperti guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik atau menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam materi yang diajarkannya. Akibatnya, kinerja siswa dalam kursus tidak optimal karena mereka tidak terlalu termotivasi dan merasa tidak puas. Penerapan strategi belajar tuntas ini merupakan satu-satunya metode yang paling efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mendapatkan hasil yang semakin positif.

Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu, metode ini dapat membuat peserta didik lebih memahami apa yang mereka pelajari. Akibatnya, karyawan dapat merasa lebih santai dan lebih cenderung berkomunikasi dengan orang lain. Guru juga dapat menggunakan media yang berhubungan dengan pengajaran untuk mengatasi masalah kejenuhan mengajar dan terlibat dalam kegiatan seperti permainan saat mengajar, yang

akan membuat peserta didik lebih tegang karena guru menggunakan media yang berhubungan dengan pengajaran dan alat-alat lain untuk memajukan pembelajaran. Akibatnya, peserta didik akan belajar melalui metode pengajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif.

Sebagaimana ditunjukkan oleh uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dan menemukan bahwa ada masalah yang terjadi di sekolah tersebut. Dengan latar belakang tersebut, peneliti mempresentasikan makalah yang berjudul **“Penerapan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Kelas III SD 2 Kompa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, masalah utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara sebelum penerapan PBL, apakah mungkin untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa ?
2. Bagaimana cara menerapkan pendekatan pembelajaran berorientasi masalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa ?

1.3 Batasan Masalah

Fokus pada penelitian ini adalah masalah yang ada dan bagaimana menggunakan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas 3 di SDN 2 Kompa. Dengan bekerja sama dengan guru kelas III, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis masalah dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di SDN 2 Kompa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sebelum adanya peningkatan dan pemahaman siswa dalam membaca dengan penerapan metode *problem based learning* di sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui sesudah adanya peningkatan dan pemahaman siswa dalam membaca dengan penerapan metode *problem based learning* di sekolah dasar.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti ingin mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan membaca mereka. Mereka juga ingin tahu bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini ke dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar mereka. Tujuan penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan spesifik, berdasarkan rumusan masalah di atas :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum ini untuk mendeskripsikan penerapan *problem based learning* dalam pemahaman membaca, yang dimana untuk mengetahui peningkatan siswa dalam pemahaman membaca dengan menggunakan metode tersebut.

2. Tujuan Spesifik

Tujuan khusus ini adalah untuk mengetahui peningkatan dalam penggunaan pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III di SDN 2 Kompa.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada dua keuntungan dari temuan penelitian: keuntungan praktis dan keuntungan teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru yaitu dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran dalam memahami karakteristik siswa, dan mampu mengetahui peningkatan membaca siswa dan membuat peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan guru kelas III SDN 2 Kompa, dan juga dapat menambah wawasan tentang pembelajaran tersebut.
- b. Bagi Siswa yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman membaca untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa di kelas III SDN 2 Kompa yang dimana menggunakan metode *problem based learning*, dan juga dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran tersebut.
- c. Bagi Sekolah yaitu dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah khususnya pada kemampuan dalam pemahaman siswa untuk meningkatkan belajar siswa.



2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah kegiatan menyenangkan yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis menjadi 5 (lima) bab, dengan masing-masing bab dibagi lagi menjadi subbab. Tujuan sistematika penulisan ini secara umum adalah untuk membantu peneliti menyusun skripsi dengan cara yang lebih sistematis.

- a. Bab I Pendahuluan : memberikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batas-batas, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab ini berfungsi sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.
- b. BAB II Tinjauan Pustaka : Bab ini membahas teori para ahli yang dapat digunakan. oleh peneliti untuk menjelaskan penelitian mereka. Bagian-bagian yang diulas dalam tinjauan pustaka meliputi penelitian terkait, landasan teori, hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.
- c. Bab III Metode Penelitian : Bab ini membahas topik-topik penting seperti jenis penelitian, langkah-langkah, lokasi, dan waktu penelitian, subjek, prosedur, instrumen, teknik pengumpulan dan analisis data, dan indikator keberhasilan.
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan : Bab ini membahas bagaimana siswa kelas III SDN 2 Kompa memahami membaca sebelum dan sesudah menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.
- e. BAB V Kesimpulan dan Saran : Bab ini membahas kesimpulan dari percakapan tentang penelitian ini dan memberikan rekomendasi tentang hasilnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III di SDN 2 Kompa, metode pembelajaran berbasis masalah dapat membantu mengatasi kesulitan belajar membaca siswa. Ini ditunjukkan oleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,6% dan peningkatan sebesar 87,5% pada siklus II. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah adalah 74,2, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus I setelah penerapan metode pembelajaran berbasis masalah adalah 68,9. Selain itu, sikap siswa berubah selama pembelajaran berlangsung. keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, serta memperhatikan penjelasan guru Hal ini menunjukkan bahwa siswa semakin belajar. Hal ini memperlihatkan bahwa terjadi korelasi positif dengan menggunakan metode *problem based learning* terhadap pemahaman membaca.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya dan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal. Oleh karena itu, penulis mengusulkan beberapa hal :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi sekolah untuk meningkatkan praktik belajar mengajar, khususnya untuk membantu siswa kelas rendah belajar membaca dengan lancar.
2. Guru diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Metode pembelajaran berbasis masalah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dengan melibatkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran. Ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan mencapai tujuan mereka.
3. Peneliti lain dalam bidang kependidikan, khususnya pendidikan Bahasa Indonesia, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan

menggunakan pendekatan yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan pemahaman membaca peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, “PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD,” 2019.
- [2] Simanjuntak, “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 2 DI KELAS IV SD N 101767 TEMBUNG,” 2019.
- [3] FKIP Universitas Muslim Maros, “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS REAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA,” 2019.
- [4] Fadhilah Amir, “SANG PENCERAH Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru,” 2019.
- [5] HASANAH, “HASANAH, 2019,” 2019.
- [6] Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri, “MENINGKATKAN AKTIVITAS MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 KOTA BENGKULU,” 2019.
- [7] Negeri, “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SD Negeri 208/X Simpang Tuan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Sri Ajem,” 2022.
- [8] Mayasari, “IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN,” 2022.
- [9] Iryanto, “Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar,” 2021.
- [10] Arieska, “Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa,” 2020.
- [11] Ekawati, “PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS 4C TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMBACA

PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SD GUGUS III KECAMATAN
KEDIRI KABUPATEN TABANAN,” 2019.

- [12] M. ALI, “ALI, M 2018,” 2018.
- [13] Ebi Novita, “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 22 Gowa Implementation of Constructivism Learning Theory in Learning Islamic Religious Education in Public High School 22 Gowa,” 2020.
- [14] Tipe Belitan Terhadap Unjuk Kerja Motor Induksi Satu Fasa, “Articles Grid Voltage Dip Impacts on the DFIG Wind Turbine and Its Main AC Contactor Performances Analisis Performansi Raspberry-Pi/Aptus Box Sebagai Portable Server MOOCS PDF Audit dan Rancangan Implementasi Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001 di”.
- [15] SLAMETO, “SLAMETO, 2019,” 2019.
- [16] Azis, “SWARA-Jurnal Antologi Pendidikan Musik IDENTITAS MUSIKAL FARHAN REZA PAZ DALAM ARANSEMEN LAGU CINGCANGKELING FOR ACAPELLA CHOIR SATB,” 2021.
- [17] S. MEIRISA, “MEIRISA,S ,2021,” 2021.
- [18] M. SURYAMAN, “SURYAMAN, M 2020,” 2020.
- [19] SMK Kesehatan Teros, “PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK MEMBACA CEPAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS NW TEROS TAHUN PELAJARAN 2018/2019 Fathurrahman,” 2020.
- [20] Y. RAHMAWATI, “RAHMAWATI,Y 2022,” 2022.
- [21] Qomariyah, “Implementasi Modul Berbasis Problem Based Learning dengan Metode SQ3R Materi Keanekaragaman Hayati untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Sikap Peduli Lingkungan,” 2019.
- [22] Fauziah, “Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi Green Chemistry Pada Materi Laju Reaksi,” 2019.
- [23] Jauh pandang Kab Wajo Sulawesi Selatan Raoda Arsyad, “©JP-3 Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran Penggunaan Strategi Question Answer Relationship (Qar) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik pada Kelas XI MAS,” 2022.
- [24] H. D. Brown, “Principles of language learning and teaching,” 2007.

[25] Negeri, “PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA Arianti,” 2019.

[26] Rosita, “Kompetensi profesional dan karakteristik guru pada masa pandemik,” 2020.

Darsono, M., & Hidayat, A. (2018). Simulasi Rancangan Antena Planar Bow-tie untuk Aplikasi GPR. *Jurnal EECCIS (Electrics, Electronics, Communications, Controls, Informatics, Systems)*, 12(2), 85-88.

Fathurrahman, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Membaca Cepat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs NW Teros Tahun Pelajaran 2018/2019. *khatulistiwa*, 1(1), 69-75.

Febrita, I., & Harni, H. (2020). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1425-1436.

Hasanah, I. J. A. (2020). *Peran Pengawasan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Strata Kualifikasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tampan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru* (Doctoral dissertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau).

Hutagaol, A. M. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Pada Materi sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP Negeri 13 Medan TP 2019/2020”.

INDONESIA, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. *Prosiding Snast*, 155-160.

Mariya, M. (2019). Keefektifan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1247-1254.

Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh media pembelajaran google classroom dalam pembelajaran analisis real terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50-59.

- Nuraini, R. (2019). Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe cooperative integrated reading and composition (circ) pada siswa kelas v. *BASIC EDUCATION*, 8(20), 1-928.
- Putri, T. S., Yulianeta, Y., & Agustiningsih, D. D. (2020). Nilai-nilai sosial dalam novel si anak badai karya tere liye dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar apresiasi sastra siswa sma. *Artikulasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01).
- Rahmawati, R., Yusuf, W. A., & Khaeruddin, K. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Metode Brainstorming Untuk Membenahi Pemahaman Konsep Siswa Sma Pada Topik Gelombang Mekanik. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 8(1), 27-36.
- Rubini, B., Ardianto, D., Setyaningsih, S., & Sariningrum, A. (2019, Juni). Menggunakan isu-isu sosio-ilmiah dalam pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan literasi sains. Dalam *Jurnal Fisika: Seri Konferensi* (Vol. 1233, No. 1, hal. 012073). Penerbitan TIO.
- Safithri, R., Syaiful, S., & Huda, N. (2021). Pengaruh penerapan problem based learning (pbl) dan project based learning (pjbl) terhadap kemampuan pemecahan masalah berdasarkan self efficacy siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 335-346.
- Sari, R. M., Rusdi, R., & Maulidiya, D. (2019). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan aktivitas matematika peserta didik kelas vii smp negeri 2 kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(1), 31-39.
- Solihah, F. A., & Nuroh, E. Z. (2023). Analisis media pop up-book dalam keterampilan membaca permulaan di SD Islam Sidoarjo. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 33-43.
- Sudjana, N. (2006). Penilaian hasil belajar dan proses belajar mengajar. *Bandung, Remaja Rosdakarya*.
- Susanto, R., Agustina, N., Rozali, Y. A., & Rachbini, W. (2021). Profil kompetensi pedagogik: gender sebuah peran kunci. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 189-200.
- Susilowati, Y. H., Sudrajat, A., & Padillah, E. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SDN di Kecamatan Pamulang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 256-262.
- Ulva, E., Maimunah, M., & Murni, A. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMPN Se-Kabupaten Kuantan Singingi pada materi aritmetika sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1230-1238.
- Utami, R. A., & Giarti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *PeTeKa*, 3(1), 1-8.

- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zuriati, E., & Astimar, N. (2020). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning di kelas IV SD (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1171-1182.

